

Penguatan Literasi Membaca dengan Pemberdayaan Perpustakaan Mini di Tanjung Bemban

**Kevin Leonardo¹, Claudia Stefani², Iven Julia³, Hartati Lie⁴,
Ferdy Sanjaya⁵, Sutarto Wasatan⁶, Melly Yana⁷, Mahfuz Hudori⁸**

¹Universitas International Batam
email: kevin.leonardo987@gmail.com

²Universitas International Batam
email: limchiachia10@yahoo.com

³Universitas International Batam
email: ivenjulia5@gmail.com

⁴Universitas International Batam
email: hartati.leez@gmail.com

⁵Universitas International Batam
email: ferdysy2427@gmail.com

⁶Universitas International Batam
email: sutarto1231@gmail.com

⁷Universitas International Batam
email: mellylee00@gmail.com

⁸Universitas International Batam
email: mahfuz@uib.ac.id

Abstract

Tanjung Bemban is a village located in Batu Besar, kecamatan Nongsa, Batam City, Kepulauan Riau. At Tanjung Bemban there is a place where children learn something, but there is no library that can support their learning. The implementation method used in this program is a survey, observation, planning, and implementation. Making a small library is expected to have positive impacts on the children. Hopefully, in the future, the library that we build will become bigger so it can be more useful for the wider community.

Keyword: *small library, read of literacy, children*

PENDAHULUAN

SEPORA merupakan suatu program pemberdayaan terhadap masyarakat dimana para mahasiswa UIB diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pada daerah tersebut atau dapat membantu para warga sekitar dengan fasilitas yang belum pernah dirasakan. Dengan adanya program SEPORA diharapkan tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai.

Mahasiswa memiliki peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, khususnya dalam upaya mengembangkan potensi yang ada. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki *softskill* dan *hardskill* dituntut agar dapat meningkatkan

kehidupan masyarakat di daerah-daerah tersebut (Amalia, 2015). Penggunaan sumber daya yang baik dapat meningkatkan kehidupan dari masyarakat sekitar (Maulinawati, 2016).

Tanjung Bemban merupakan sebuah kampung yang terletak di Batu Besar, tepatnya kecamatan Nongsa di kota Batam, Kepulauan Riau. Di Tanjung Bemban terdapat sebuah pos paud dimana anak-anak yang berumur dari tiga hingga lima tahun belajar bersama. Pada pos paud tersebut tidak ada perpustakaan yang mendukung pembelajaran anak-anak.

Masyarakat yang dijadikan sebagai sasaran Pengabdian adalah RT 03 RW 01 Batu Besar berlokasi di Posyandu Nusa Indah 2S. Di daerah perkampungan tempat kami melakukan survei memiliki 3 RW

dan yang menjadi lokasi survey kami adalah RW 01.

RT 03 RW 01 memiliki jumlah kartu keluarga paling banyak diantara 2 RT lainnya. Mereka hidup saling berkelompok dan berdekatan satu sama lain. Masyarakat di daerah ini sangat ramah dan mereka juga saling bekerja sama untuk membuat kegiatan yang bermanfaat contohnya mengajarkan anak-anak biasa di sebut pegajaran paud. Pengajaran paud adalah mengajarkan anak-anak yang terdiri 3 tahun- 5 tahun. Guru-guru yang biasa mengajarkan ialah RW 01 itu sendiri dan di batu dengan ibu-ibu yang lainnya seperti ibu-ibu posyandu atau yang bersangkutan. Anak-anak yang di ajarkan terdiri atas 15 orang.

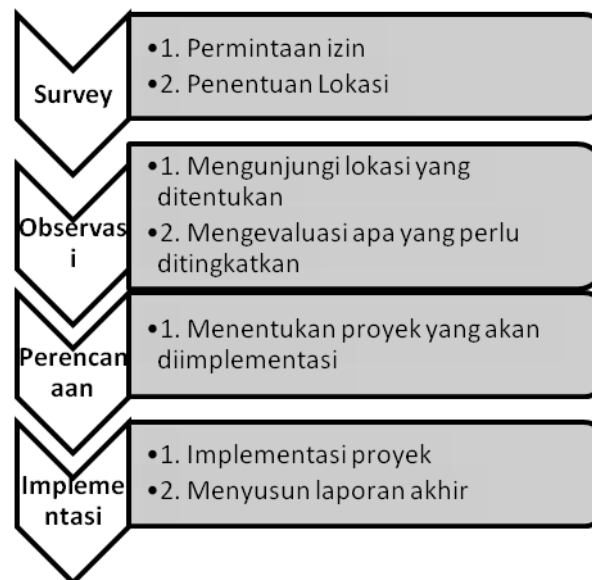
Ibu-ibu mengajarkan berhitung, mewarnai, mengenalkan alam di sekitar, dan mengajarkan bahasa inggris dari 1-10. Dan dalam pengajaran ini di adakan di hari selasa dan sabtu, dan ibu-ibu daerah sini hanya berpartisipasi untuk membantu menambah kegiatan bermanfaat anak-anak disini. Dari ibu RT lain juga ikut berpartisipasi untuk membantu masyarakat disana.

Sebelum mengadakan pembelajaran ibu-ibu daerah ini juga harus membersihkan ruangan atau teras untuk tempat anak-anak belajar di karenakan banyak yang membuang sampah di daerah teras posyandu ataupun sisa makanan. Dan dari kelompok kami membantu untuk membuat perpustakaan kecil agar anak-anak sana lebih semangat belajar dan bisa bermanfaat buat mereka.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan mengenai proyek SEPORA 2019 yang dilakukan oleh kelompok kami yaitu membangun perpustakaan kecil dan membersihkan sekitar perpustakaan kecil yang akan kami bangun di Tg. Memban. Metode analisis data yang kami gunakan menurut Sekaran & Bougie (2016) adalah metode analisis data kualitatif, dimana kami menganalisa proyek yang akan bermanfaat untuk

penduduk di sekitar Tg. Memban. Tujuan dari proyek ini adalah untuk membantu proses belajar anak-anak paud, dan juga dapat meningkatkan niat belajar anak-anak. Berikut kelompok kami telah menyusun metode pelaksanaannya sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Survey

Dosen melakukan pembagian kelompok di kelas sebelumnya untuk mengimbangkan pembagian kerjaan pada saat melakukan kegiatan SEPORA. Setelah membagikan kelompok pada tahap survey ini dosen bersama mahasiswa meminta izin untuk melakukan kegiatan SEPORA kepada lurah yang ada di Tg. Memban pada tanggal 05 juli 2019. Kemudian dosen akan menentukan daerah untuk tiap kelompok sesuai dengan nomor RW/RT yang ada di Tg. Memban.



Gambar 1. Pelaksanaan survei
Sumber : data diolah, 2019

2 Observasi

Kelompok kami melakukan kunjungan pada lokasi yang ditentukan dosen pada tanggal 14 juli 2019 untuk mengamati apakah yang perlu ditingkatkan dan dapat bermanfaat bagi penduduk di sekitar Tg. Memban. Pada proses pengamatan kami juga mengunjungi Bu RW untuk menunjukan ke tempat yang akan kami observasi masalah yang ada di tempat tersebut.

3 Perencanaan



Gambar 2. Melakukan perencanaan
Sumber : data diolah, 2019

Sebelum melakukan perencanaan kami juga mengunjungi Tg. Memban lagi pada tanggal 21 juli 2019. Setelah melakukan observasi dan mengetahui permasalahan yang ada di Tg. Memban kami membahas bersama mengenai proyek yang akan diimplementasikan. Kelompok kami telah menentukan untuk membangun

perpustakaan kecil dengan cara memberikan buku, membersihkan area sekitar sana, memasang papan untuk menempatkan buku-buku. Perpustakaan kecil ini dibuat sesuai keperluan penduduk disana, dimana anak-anak disana dapat melakukan pembelajaran yang merangsang daya ingat maupun kemampuan berfikir yang lebih bagus.

4 Implementasi



Gambar 3. Melakukan implementasi
Sumber : data diolah, 2019

Pada proses melakukan implementasi yang berlangsung selama 1 hari pada tanggal 4 agustus 2019. Dengan adanya perpustakaan kecil ini kami berharap dapat bermanfaat sepenuhnya untuk penduduk anak-anak di daerah Tg. Memban. Setelah selesai implementasi, kami juga menyusun laporan akhir dan artikel abstract dan pendahuluan untuk pengumpulan laporan proyek yang telah kami selesaikan kepada dosen yang bersangkutan untuk penyelesaian akhir dari proyek ini.

Dengan adanya perpustakaan kecil ini diharapkan dapat :

1. Meningkatkan kemampuan berbicara, membaca dan menghafal.

*The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019)
“Empowering Society, Driving Change: Social Innovation”*

2. Membentuk anak menjadi makhluk aktif dan kreatif .
3. Meningkatkan semangat dan motivasi belajar.
4. Mengasah kemampuan menulis dan menggambar.
5. Meningkatkan keterampilan sosial dan emosional.
6. Mengembangkan kemampuan motorik dan sensorik anak.

Dengan adanya perpustakaan kecil, diharapkan anak-anak paud dapat lebih giat dalam belajar sehingga kemampuan motorik dan sensorik akan terbentuk. Kedepannya diharapkan buku-buku dapat menjadi lebih banyak, agar anak-anak paud lebih semangat dalam belajar.



Gambar 4. Pemasangan poster belajar anak
Sumber : data diolah, 2019



Gambar 5. Tempat meletakkan buku-buku
Sumber : data diolah, 2019



Gambar 6. Perpustakaan kecil beserta perlengkapannya
Sumber : data diolah, 2019



Gambar 4. Foto bersama Ibu RW
Sumber : data diolah, 2019

Dengan adanya perpustakaan kecil, diharapkan anak-anak paud dapat lebih giat dalam belajar sehingga kemampuan motorik dan sensorik akan terbentuk. Kedepannya diharapkan buku-buku dapat menjadi lebih banyak, agar anak-anak paud lebih semangat dalam belajar.

SIMPULAN

Pengelolaan perpustakaan yang efektif akan menunjang kegiatan proses belajar yang efektif (Roziana & Nurhikmahyanti, 2014). Pengelolaan perpustakaan ditujukan untuk menciptakan belajar yang tidak harus mendatangkan kehadiran guru. Pengelolaan perpustakaan pada hakekatnya adalah upaya untuk menciptakan serta memelihara kegiatan belajar secara optimal yang dilakukan oleh penanggung jawab atau pengelola perpustakaan dengan maksud membantu atau menunjang terlaksananya kegiatan

***The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019)
“Empowering Society, Driving Change: Social Innovation”***

belajar yang optimal melalui fasilitas perpustakaan kepada anak – anak.

Idealnya perpustakaan harus mempunyai tujuan dan program yang jelas dan terencana. Hal ini perlu dilaksanakan agar menarik minat membaca para siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Dalam tulisan ini, kegiatan yang kami jalankan adalah membangun perpustakaan kecil pribadi untuk masyarakat yang tinggal di daerah Tanjung Memban. Tujuannya adalah untuk mengwujudkan kecintaan kita terhadap masyarakat Tanjung Memban dalam mencari dan menemukan informasi baru dalam lingkungannya.

Setelah kami menyelesaikan kegiatan ini, ada beberapa kesimpulan yang kami dapat tarik yakni :

1. Peran perpustakaan sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya untuk membantu masyarakat yang ekonominya lemah.
2. Perpustakaan berperan sebagai penunjang untuk terselenggaranya pendidikan.
3. Perpustakaan dapat membangkitkan, minat baca dan kreatifitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan laporan akhir ini, kelompok kami mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat-Nya tugas ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Universitas Internasional Batam (UIB) karena telah menyelenggarakan program SEPORA (Social Empowerment Program) sehingga kami dapat lebih peduli terhadap masyarakat setempat.

3. Dosen-dosen kami yaitu Bapak Mahfuz Hudori, S.Si., M.Si. dan Ibu Dr. Oda I.B. Hariyanto. Dra., M.Si., CHM yang telah membimbing kami dalam proses survey hingga implementasi.
4. Ibu RW yang telah bersedia menerima kami sehingga kami dapat melakukan implementasi di wilayahnya.
5. Pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kami dalam menjalankan proses implementasi program SEPORA yang diselenggarakan oleh UIB.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membaca artikel ini. Kami berharap artikel ini bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2015). Proposal_KKN_Sosial_Budaya.
- Maulinawati, R. (2016). PROPOSAL KKN PpMM.
- Roziana, E., & Nurhikmahyanti, D. (2014). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business, 420. <https://doi.org/http://www.slideshare.net/basheerahmad/research-methods-for-business-entire-ebook-by-uma-sekaran>